

Efektivitas ekstrak etanol kulit buah manggis (*Garcinia mangostana* L) meredam stres oksidatif penderita Jerawat (*acne vulgaris*) derajat ringan dan sedang pada siswa di Asrama Akademi Perawatan di Jakarta = Effectiveness of Ethanol of Mangosteen Rind (*Garcinia mangostana* L) to reduce Acne (*acne vulgaris*) severity in mild and moderate cases in nursing students at the nursing academy dorm

Toni Sutono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20337016&lokasi=lokal>

---

Abstrak

**ABSTRAK**

Prevalensi kasus jerawat (*acne vulgaris*) 75-85% pada orang dewasa, terutama pada usia remaja, dan sering menjadi kronis. Etiopatologis jerawat multi-faktorial, antara lain disebabkan oleh stres oksidatif dan pengaruh hormon serta pola makan. Tujuan dari penelitian adalah untuk membuktikan bahwa ekstrak etanol kulit buah manggis (*Garcinia mangostana* L) yang mengandung senyawa aktif xanthones dengan aktivitas anti-oksidan, anti-bakteria dan anti-inflamasi, dapat menunjang terapi medis untuk jerawat. Uji klinis dilakukan secara acak, berpembanding dan tersamar ganda selama 3 minggu pada 94 subyek berjerawat ringan dan sedang, berumur 18-30 tahun yang tinggal di asrama agar relatif homogen. Parameter penelitian adalah derajat keparahan jerawat menurut kriteria Lehman dan kadar malondialdehid (MDA) di dalam darah subyek. Perlakuan dengan pemberian 400 mg ekstrak 3 kali sehari, bersamaan terapi standar dengan krim topikal asam retinoat 0,025% pada lesi jerawat di wajah pada malam hari. Keparahan jerawat berkurang tidak bermakna ( $p > 0.2$ ) dan penurunan kadar MDA dalam plasma darah tidak bermakna ( $p = 0.49$ ).

The prevalence of acne (*acne vulgaris*) is 75-85% in adults, especially in adolescence, and often becomes chronic. Etiopatology of acne is multi-factorial, partly due to the oxidative stress and the influence of hormones and diet. The purpose of this study is to prove that the ethanol extract of mangosteen rind (*Garcinia mangostana* L) containing xanthones with properties of anti-oxidant, anti-bacterial and anti-inflammatory, can support medical therapy for acne. A randomized, double-blind and controlled clinical trial done for 3 weeks in 94 subjects with mild and moderate acne, aged 18-30 years living in a dorm which is relatively homogeneous. Parameters of the study are the degree of severity of acne according to Lehman criteria and the levels of malondialdehyde (MDA) in the blood of the subjects. Intervention by administering 400 mg extract 3 times a day, along with standard therapy with topical cream of 0.025% retinoic acid applied in acne lesions on the face at night. Improvement of acne severity was not significant ( $p > 0.2$ ) and decreased levels of MDA in blood plasma was not significant ( $p = 0.49$ ).